

**STUDI LITERATUR TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT
DALAM KESEMBUHAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU BTA
POSITIF**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma
Surabaya**



Oleh:

Dikry Sada Amaltullah

NPM : 18700136

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**STUDI LITERATUR TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT
DALAM KESEMBUHAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU BTA
POSITIF**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memenuhi Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh :
Dikry Sada Amaltullah
NPM : 18700136**

Menyetujui untuk diuji
Pada tanggal : 21 Desember 2021

Pembimbing



**Dr. Kartika Ishartadiati, M.Ked
NIK. 19710318 200501 2001**

Penguji



**Dr. Jimmy Hadi Widjaja, Sp.PA
NIK. 01316-ET**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**STUDI LITERATUR TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT
DALAM KESEMBUHAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU BTA
POSITIF**

Oleh:

Dikry Sada Amaltullah

NPM : 18700136

Telah diuji pada

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Desember 2021

Dan dinyatakan lulus oleh:

Pembimbing



Dr. Kartika Ishartadiati, M.Ked
NIK. 19710318 200501 2001

Penguji



Dr. Jimmy Hadi Widjaja, Sp.PA
NIK. 01316-ET

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas perkenannya yang telah memberikan berbagai kemudahan peneliti untuk menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul “studi literatur tingkat kepatuhan minum obat dalam kesembuhan pasien tuberkulosis paru bta positif” dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk studi literatur tingkat kepatuhan minum obat dalam kesembuhan pasien tuberkulosis paru bta positif. Skripsi ini berhasil penulis selesaikan karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Suhartati. dr., MS selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dr. Kartika Ishartadiati, M.Ked. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan serta dorongan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Dr. Jimmy Hadi Widjaja, Sp.PA. selaku penguji Skripsi saya, yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan serta dorongan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Segenap Tim Pelaksana Skripsi dan sekretariat Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memfasilitasi proses penyelesaian Skripsi
5. Kepada orang tua tercinta, Ibunda Drs. Hj Nur Hidayatin dan Ayahanda H. Mohamad Satari S.H. yang telah mendidik dengan pendidikan terbaiknya dan senantiasa memberikan dukungan Doa, moril dan materiil sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini.

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**STUDI LITERATUR TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT
DALAM KESEMBUHAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU BTA
POSITIF**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memenuhi Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh :
Dikry Sada Amaltullah
NPM : 18700136**

Menyetujui untuk diuji
Pada tanggal : 21 Desember 2021

Pembimbing



**Dr. Kartika Ishartadiati, M.Ked
NIK. 19710318 200501 2001**

Penguji



**Dr. Jimmy Hadi Widjaja, Sp.PA
NIK. 01316-ET**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**STUDI LITERATUR TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT
DALAM KESEMBUHAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU BTA
POSITIF**

Oleh:

Dikry Sada Amaltullah

NPM : 18700136

Telah diuji pada

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Desember 2021

Dan dinyatakan lulus oleh:

Pembimbing



Dr. Kartika Ishartadiati, M.Ked
NIK. 19710318 200501 2001

Penguji



Dr. Jimmy Hadi Widjaja, Sp.PA
NIK. 01316-ET

6. Keluarga besarku, kakak dr. Ayu Rachmasari tersayang yang telah banyak memberikan dorongan semangat serta doa yang tiada putus sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan, Yuanda Akbar, Abdi Syahputra, Wisnu Pratama Putra, Nurul Yaqin, Ramang Bayu, Clara Islamy, dan Diny Izzaty Al Abidin yang terus menginspirasi penulis sehingga termotivasi dengan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini
8. Kepada para pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukugan, bantuan, saran, nasihat dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi *Literatur Review* ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwasannya Skripsi *Literatur Review* ini masih jauh dari kata sempurna sehingga peneliti mengharapkan keikhlasan pembacaan untuk memberikan kritik serta saran yang bersifat membangun untuk dijadikan bekal dan bahan perbaikan kedepannya.

Demikian sebuah pengantar dari peneliti, semoga hasil dari proposal skripsi dengan Skripsi *Literatur Review* ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya dalam bidang fakultas kedokteran.

Surabaya, Desember 2021

Penulis

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan masalah kesehatan utama di dunia, dengan perkiraan 10,4 juta kasus baru tuberkulosis di seluruh dunia. Sebagian besar penderita TBC tinggal di negara berpenghasilan rendah (Diseases, 2017) Tuberkulosis menempati urutan ke-9 di dunia dan merupakan penyebab utama kematian dari patogen infeksi tunggal. Pada tahun 2016, 1,7 juta orang pada tahun 2000). Sebagian besar kasus tuberkulosis terjadi pada 4.444 orang 30 Asia Tenggara dengan angka 45%, diikuti oleh Afrika sebesar 25%, Pasifik Barat sebesar 17%, Timur Tengah sebesar 7%, dan negara-negara Amerika sebesar 3% di Eropa. Sementara itu, India, Indonesia, 4.444 China, Filipina dan Pakistan. Desain Penelitian ini adalah Study Literatur review yang menggunakan penelitian sebelumnya sebagai acuan penarikan kesimpulan hasil penelitian - penelitian sekarang. Kelebihan melakukan metode ini yaitu bisa dengan mudah membuat keputusan yang tidak memiliki banyak waktu mencari berbagai bukti primer yang jumlahnya sangat banyak dan menelitinya satu persatu. Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat kepatuhan minum obat dengan kesembuhan pasien tuberkulosis paru BTA positif, dimana sumber dari database ini diperoleh dari penelusuran ilmiah terpercaya dari rentang tahun 2011-2021 jurnal nasional dan internasional. Dari 7 penelitian yang telah Saya amati didapatkan bahwa lima dari tujuh penelitian memiliki hubungan antara kepatuhan berobat dengan kesembuhan pasien tuberkulosis Paru. Sedangkan 2 penelitian menyatakan tidak berhubungan, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan banyak faktor seperti Status Gizi, Usia, Ekonomi, Keparahannya sebelum berobat yang juga mempengaruhi pemulihan pasien Tuberkulosis. Ada Hubungan antara Tingkat kepatuhan minum obat dalam kesembuhan pasien tuberkulosis..

Kata kunci: Kepatuhan Minum obat, Kesembuhan dan Tuberkulosis

ABSTRACT

Tuberculosis is a major health problem in the world, with an estimated 10.4 million new cases of tuberculosis worldwide. Most TB sufferers live in low-income countries (Diseases, 2017). Tuberculosis ranks 9th in the world and is the leading cause of death from a single infectious pathogen. In 2016, 1.7 million people in 2000). Most cases of tuberculosis occurred in 4,444 people 30 Southeast Asia with a rate of 45%, followed by Africa at 25%, the West Pacific at 17%, the Middle East at 7%, and the Americas at 3% in Europe. Meanwhile, India, Indonesia, 4,444 China, Philippines and Pakistan. This research design is a literature review study that uses previous research as a reference for drawing conclusions from current research results. The advantage of using this method is that you can easily make decisions that don't have much time to look for a large number of primary evidences and examine them one by one. This literature study aims to determine the level of adherence to taking medication with positive smear positive pulmonary tuberculosis patients, where the source of this database was obtained from reliable scientific searches from the 2011-2021 national and international journals. Seven studies have a relationship between medication adherence and recovery of pulmonary tuberculosis patients. While the 2 studies stated that they were not related, this could occur due to many factors such as Nutritional Status, Age, Economy, Severity before treatment which also affected the recovery of Tuberculosis patients.

Key Word :*Drug Compliance, Healing and Tuberculosis*

Daftar Isi

JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Singkatan	xii
BAB I.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan Penelitian.....	2
Manfaat Penelitian.....	2
1. Manfaat Bagi Institusi	2
2. Manfaat Bagi Masyarakat	2
3. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu	3
BAB II.....	4
A. Konsep Kepatuhan.....	4
1. Definisi	4
2. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan	5
B. Tuberkulosis	5
1. Definisi	5
2. Cara penularan dan faktor resiko.....	5
3. Manifestasi klinis tuberkulosis	6
4. Diagnosis tuberkulosis	7
5. Pengobatan	8
6. Evaluasi pengobatan.....	18
BAB III	20

A. Desain Penelitian	20
B. Identifikasi Masalah	21
C. Tahapan Literatur Review	21
D. Screening	22
E. Penelitian Kualitas	22
F. Ekstraksi Data	22
BAB IV	23
A. Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan	26
BAB V	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
Daftar pustaka	40

Daftar Tabel

Tabel II. 1: OAT Lini Pertama.....	14
Tabel II. 2: Dosis rekomendasi OAT lini pertama untuk dewasa.....	15
Tabel II. 3: OAT yang digunakan dalam Pengobatan tuberkulosis MDR.....	15
Tabel II. 4: Dosis untuk paduan OAT KDT kategori 1.....	16
Tabel II. 5: Dosis untuk paduan OAT KDT kategori 2.....	17
Tabel II. 6: Definisi hasil pengobatan.....	18

Daftar Gambar

Gambar III. 1 : Bagan Alur Pendekatan Masalah.....	21
Gambar III. 2: Tahapan Literatur Review.....	22
Gambar IV.1	

Daftar Singkatan

2(HRZE), Terapi diberikan setiap hari selama 2 bulan terdiri dari kombinasi Isoniazid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z), dan Etambutol (E). (2HRZE)	16
2(HRZE)S, Terapi Fase intensif diberikan selama 3 bulan yang terdiri dari 2 bulan dengan kombinasi Isoniazid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z), dan Etambutol (E) dan suntikan Streptomisin setiap hari. Setelah itu dilanjutkan 1 bulan dengan kombinasi Isoniazid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z), dan Etambutol (E) setiap hari.....	17
4(HR)3, Terapi pada tahap lanjutan diberikan setiap 3 kali dalam seminggu selama 4 bulan kombinasi Isoniazid (H) dan Rifampisin (R)	16
5(HR)3E3, Terapi Fase lanjutan dilakukan selama 5 bulan dengan Isoniazid (H) Rifampisin (R) Etambutol (E) yang diberikan tiga kali dalam seminggu.....	17
BTA, bakteri tahan asam.....	i, 1, 16, 17, 18, 19, 20, 21
DOTS, <i>directly observed treatment short course</i>	8
E, Etambutol	12
H, Isoniazid	10
INH, Isoniazid.....	10, 11
IUATLD, <i>Internatioal Union Against Tuberculosis and lung Disease</i>	14
KDT, obat kombinasi dosis tetap.....	iii, 8, 14, 16, 17, 18
KHM, kadar hambat minimum	10
OAT, Obat Anti Tuberkulosis.....	ii, iii, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 20
PPD, <i>purified protein derivative</i>	7
R, Rifampisin	11
RNA, <i>ribonukleat acid</i>	13
UPK, Unit Pengelola Kegiatan.....	11, 12, 13
WHO, <i>World Health Organization</i>	8, 14, 20
Z, Pirazinamid.....	12